

ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi memiliki tingkat risiko bencana yang tinggi yang berpotensi menyebabkan krisis kesehatan. Upaya pengurangan risiko krisis kesehatan berdasarkan upaya kesiapsiagaan tergolong rendah yaitu 26,6%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapsiagaan dinas kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan rancang bangun *cross-sectional*, yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi selama 7 (tujuh) bulan yaitu November 2019 sampai Mei 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi yang terpilih secara acak atau *random sampling*, dan observasi menggunakan *checklist*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab upaya penanggulangan krisis kesehatan dilakukan sesuai dengan pedoman. Pengetahuan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan, pelayanan medis darurat, pelayanan kesehatan dasar darurat, sikap, pembentukan tim penanggulangan krisis kesehatan, ketersediaan data dan informasi, ketersediaan sarana pengolahan data dan informasi, manajemen data dan informasi, ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan, pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, ketersediaan biaya, penggunaan biaya, penyusunan rencana penanggulangan krisis kesehatan, penyusunan rencana kontinjensi di bidang kesehatan, dan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) berada dalam kategori baik. Sebanyak 74,5% pernah mengikuti pelatihan penanggulangan krisis kesehatan. Kesiapsiagaan dinas kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan berada dalam kategori siap yaitu 85,5%. Namun berdasarkan hasil observasi, dinas kesehatan belum memiliki SK tim penanggulangan krisis kesehatan, rencana penanggulangan krisis kesehatan, rencana kontinjensi di bidang kesehatan, anggaran kesiapsiagaan, dan SOP penanggulangan krisis kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden mengenai kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi dalam penanggulangan krisis kesehatan berada dalam kategori siap, namun belum dilaksanakan. Saran untuk meningkatkan kesiapsiagaan dinas kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan di Kabupaten Banyuwangi yaitu advokasi, membentuk SK tim penanggulangan krisis kesehatan, membuat alur kerja, mempelajari peraturan, menyusun rencana penanggulangan krisis kesehatan dan rencana kontinjensi di bidang kesehatan, mengajukan anggaran kesiapsiagaan, dan menyusun SOP.

Kata Kunci: Dinas Kesehatan, Kesiapsiagaan, Krisis Kesehatan

ABSTRACT

Banyuwangi Regency has a high level of disaster risk that has potential to cause health crisis. Efforts to reduce the risk of health crisis based on preparedness efforts are relatively low at 26.6%. The aim of this study was to analyze the health office preparedness in overcoming the health crisis in Banyuwangi Regency. This research is an observational descriptive study with cross-sectional design, which was conducted at the Banyuwangi District Health Office for 7 (seven) months, November 2019 to May 2020. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 55 health workers in Banyuwangi District Health Office selected by random sampling, and observation using checklist. The results of this study indicate that the majority of respondents answered that efforts to tackle the health crisis were carried out in accordance with the guidelines. Knowledge was in the very good category. Meanwhile, emergency medical services, emergency basic health services, attitudes, health crisis teams, availability of data and information, availability of data and information processing facilities, data and information management, availability of drugs and medical supplies, management of drugs and medical supplies, availability of costs, use of costs, preparation health crisis management plan, preparation of contingency plan in the health sector, and preparation of standard operating procedures (SOP) were in the good category. 74.5% have attended health crisis management training. Health office preparedness in overcoming the health crisis was in the ready category that is 85.5%. However, based on observations, the health office did't yet have a health crisis team decree, a health crisis management plan, contingency plan in the health sector, preparedness budget, and SOP of health crisis management. It can be concluded that respondents' perceptions regarding the preparedness of the Banyuwangi District Health Office in overcoming the health crisis are in the ready category, but have not been implemented. Recommendations to increase preparedness in overcoming the health crisis in Banyuwangi Regency are to advocacy, making a decree on the health crisis management team, making workflows, compiling regulations, compiling health crisis management plans and contingency plans in the health sector, planning financial preparedness, and making SOPs.

Keywords: District Health Office, Preparedness, Health Crisis